

ABSTRAK

Serat Menak adalah teks Jawa yang berbahasa Jawa dan beraksara Pegon. Berbentuk puisi Jawa tembang *macapat*. *Serat Menak* berisi tentang cerita kepahlawanan Islam dengan tokoh utama Jayeng Rana. Penelitian ini dikaji melalui pendekatan filologi dan kajian teori semiotik. Teori filologi digunakan guna menganalisis identifikasi naskah, terjemahan dengan pola agak bebas, suntingan teks dengan metode standart, kritik teks, sedangkan teori semiotik digunakan sebagai sinkronisasi antara ilustrasi dengan teks. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah Suntingan didalam ilustrasi naskah SM (2) Bagaimanakah teori semiotika serta sinkronisasi antara teks dengan ilustrasi dalam naskah SM. Hasil dari penelitian ini yaitu a) kritik teks pada *Serat Menak* dengan memperlihatkan bentuk-bentuk kesalahan penyalinan antara lain Lakuna 6, Adisi 13, Substitusi 15 dan Ditografi 4 b) Mengetahui bagaimana ilustrasi dan sinkronisasi antara ilustrasi dengan teks pada *Serat Menak*. Dalam Ilustrasi Naskah *Serat Menak* semua gambar yang dilukis pada naskah berhubungan dengan semua cerita yang diceritakan pada teks *Serat Menak*.

Kata kunci: *Serat Menak*, Suntingan, Semiotik.